

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Pemahaman konsep matematis siswa fase C kelas V sekolah dasar sebelum implementasi model pembelajaran *guided discovery learning* materi karakteristik bangun ruang kubus dan balok merujuk pada hasil penilaian *pretest* masih terdapat dalam kategori rendah, dengan setiap masing-masing indikator pemahaman konsep matematis, yakni: (1) Siswa mampu menyatakan ulang konsep karakteristik bangun ruang kubus dan balok, (2) siswa mampu mengklasifikasikan objek berdasarkan suatu konsep karakteristik bangun ruang kubus dan balok, (3) Siswa mampu memberikan contoh dan bukan contoh pada konsep karakteristik bangun ruang kubus dan balok, (4) siswa mampu menyajikan konsep karakteristik bangun ruang kubus dan balok dengan berbagai bentuk representasi matematika. Melalui angka rata-rata indikator tersebut masih berada pada rentang poin 1 dan 2, fakta ini mengindikasikan mengenai pemahaman siswa terhadap konsep matematis masih berada pada tingkat yang rendah atau belum maksimal.
2. Pemahaman konsep matematis siswa fase C kelas V sekolah dasar setelah implementasi model pembelajaran *guided discovery learning* pada materi karakteristik bangun ruang kubus dan balok menunjukkan hasil penilaian *posttest* berada pada kategori tinggi, aspek ini diperoleh dari setiap masing-masing indikator pemahaman konsep matematis, yakni: (1) Siswa mampu menyatakan ulang konsep karakteristik bangun ruang kubus dan balok, (2) siswa mampu mengklasifikasikan objek berdasarkan suatu konsep karakteristik bangun ruang kubus dan balok, (3) Siswa mampu memberikan contoh dan bukan contoh pada konsep karakteristik bangun ruang kubus dan balok, (4) siswa mampu menyajikan konsep karakteristik bangun ruang kubus dan balok dengan berbagai bentuk representasi matematika. Melalui angka rata-rata indikator berada pada poin 3, maka fakta ini mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep matematis telah mencapai kategori tingkat tinggi dan sudah cukup optimal.

Nova Cahyani Ramadhina, 2025

EFEKTIVITAS MODEL GUIDED DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI BANGUN RUANG SISWA FASE C SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Berdasarkan data analisis perbedaan terhadap skor *N-Gain*, didapatkan model pembelajaran *guided discovery learning* terhadap pemahaman konsep matematis siswa fase C kelas V sekolah dasar melalui materi karakteristik bangun ruang kubus dan balok berada pada kategori sedang dan tingkat keefektifan skor *N-Gain* sudah berada pada hasil yang cukup efektif. Hal tersebut juga didasarkan dengan peningkatan yang efektif pada setiap indikator pemahaman siswa terhadap konsep matematis saat sebelum dan setelah diberikannya perlakuan melalui model pembelajaran *guided discovery learning*. Peningkatan dilihat saat proses belajar mengajar melalui penemuan secara terbimbing dengan konteks kehidupan sehari-hari, siswa secara aktif dalam menemukan, menghubungkan, membandingkan, dan menjelaskan apa yang mereka ketahui dari hasil pemikiran mereka sendiri dan diaplikasikan secara praktis, sehingga siswa dapat mencari sebuah penyelesaian dalam masalah persoalan yang diberikan khususnya pembelajaran matematika dengan menggunakan kemampuan pemahaman konsep matematis yang didapatkan oleh siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, implementasi model pembelajaran *guided discovery learning* melalui materi karakteristik bangun ruang kubus dan balok sudah terbilang tinggi dan cukup efektif dalam peningkatan pemahaman konsep matematis siswa fase C khususnya kelas V sekolah dasar. Peningkatan pemahaman konsep matematis siswa berpengaruh secara nyata diantara sebelum dan setelah implelementasi model pembelajaran *guided discovery learning* melalui materi karakteristik bangun ruang kubus dan balok oleh siswa fase C kelas V sekolah dasar. Maka, dapat di rincikan implikasi praktis dan saran berdasarkan simpulan diatas, yakni:

1. Model pembelajaran *guided discovery learning* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematis dapat diketahui memberikan pengaruh yang nyata baik secara teoritik maupun praktis, hal ini dapat

dijadikan sebuah landasan bagi penelitian lanjutan melalui eksplorasi pada subjek lainnya.

2. Terdapat adanya sebuah keterbatasan pada penelitian, maka diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan segala aspek seperti jumlah sampel, indikator pemahaman konsep yang digunakan, materi yang lebih luas, dan pemberian waktu perlakuan yang maksimal.

5.3 Rekomendasi

Merujuk pada temuan penelitian ini, peneliti menyampaikan sejumlah rekomendasi yang memungkinkan untuk diterapkan, yakni:

1. Saran secara teoritis

Adanya suatu keterbatasan dalam penelitian ini, seperti aspek indikator pemahaman konsep yang di tentukan, ruang lingkup materi yang sempit, dan waktu pemberian perlakuan yang terbatas, sehingga terdapat beberapa saran yang menjadi sebuah acuan untuk peneliti selanjutnya.

- a. Diperlukan penelitian yang lebih lanjut terkait indikator pemahaman konsep matematis menyajikan konsep dengan berbagai bentuk representasi matematika, ataupun aspek pemahaman konsep lainnya melalui implementasi model pembelajaran *guided discovery learning*.
- b. Pengembangan pada model pembelajaran *guided discovery learning* materi karakteristik bangun ruang kubus dan balok atau materi matematika lainnya dapat diterapkan dengan dukungan perangkat ajar lainnya.
- c. Diketahui pemahaman siswa terhadap konsep matematis dapat ditingkatkan melalui implementasi model pembelajaran *guided discovery learning*, sehingga dijadikan sebuah pertimbangan untuk penelitian selanjutnya untuk mengembangkan inovasi perangkat ajar berbasis model pembelajaran *guided discovery learning* pada mata pelajaran lainnya.

2. Saran secara praktis

a. Bagi Peneliti

Temuan dari penelitian ini harapannya dapat dijadikan acuan pengembangan baik secara teoritis, data, maupun praktis bagi penelitian berikutnya.

Nova Cahyani Ramadhina, 2025

EFEKTIVITAS MODEL GUIDED DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI BANGUN RUANG SISWA FASE C SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini menguraikan tentang efektivitas model pembelajaran *guided discovery learning* dalam mendukung peningkatan pemahaman konsep matematis siswa Fase C kelas V sekolah dasar khususnya pada materi karakteristik bangun ruang. Didapatkan hasil efektivitas pada penelitian ini berupa cukup efektif berdasarkan hasil uji perbedaan terhadap skor *N-Gain* yang digunakan. Sehingga, diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian agar mempertimbangkan seluruh aspek secara mendalam dan memperbaiki keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini seperti materi pembelajaran, indikator pemahaman konsep matematis, waktu, dan variabel-variabel penelitian yang digunakan lebih luas untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

b. Bagi Guru

Harapan dari temuan pada penelitian ini, dapat menjadi sebuah pertimbangan implementasi model pembelajaran alternatif yakni model pembelajaran *guided discovery learning*, karena dalam penelitian ini diketahui pemahaman siswa terhadap konsep matematis dapat ditingkatkan dengan cukup efektif melalui materi karakteristik bangun ruang kubus dan balok. Hasil implementasi model pembelajaran *guided discovery learning* diharapkan sebagai acuan pembelajaran karena membuat peran aktif pada siswa dalam menemukan konsep mengenai materi karakteristik bangun ruang kubus dan balok secara mandiri dan dari hasil pemikirannya sendiri melalui konteks kehidupan nyata atau sehari-hari. Guru hanya sebagai fasilitator yang berperan membimbing siswa bagi siswa yang mengalami keterbatasan memahami materi yang disampaikan. Sehingga implementasi model pembelajaran *guided discovery learning* ini dapat dijadikan penunjang bagi guru untuk membimbing siswa agar aktif agar memiliki pemahaman yang mendalam dalam sebuah proses pembelajaran.